

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Kemandirian daerah kabupaten Solok Selatan. Maka dapat disimpulkan :

1. Hasil pengujian R-squared dalam penelitian ini adalah 0.962 yang menunjukkan bahwa Tingkat kemandirian keungan daerah kabupaten Solok Selatan sebesar 96,2% dipengaruhi oleh variabel PAD dan dana Perimbangan. Sedangkan 3,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara simultan yaitu dengan melakukan uji-F. Dari hasil regersi terlihat bahwa F-hitung (56,659) > F-tabel (3,708). Ini artinya ada pengaruh secara signifikan antara PAD dan Dana Perimbangan secara simultan terhadap kemandirian keungan daerah kabupaten Solok Selatan.
3. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial terhadap kemandirian keungan daerah kabupaten Solok Selatan. Dengan nilai koefisien 10.037 dan nilai t-hitung (5,365) > t-tabel (1,833).
4. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Dana Alokasi Umum terhadap kemandirian daerah di kabupaten

Solok Selatan. Dengan nilai koefisien -9.482 dan nilai t-hitung (-5,532) < t-tabel (4,143).

5. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Dana Bagi Hasil terhadap kemandirian daerah di kabupaten Solok Selatan. Dengan nilai koefisien -1.181 dan nilai t-hitung (-1,883) < t-tabel (3,169).

6. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Dana Alokasi Khusus terhadap kemandirian daerah di kabupaten Solok Selatan. Dengan nilai koefisien -0.472 dan nilai t-hitung (-0,660) < t-tabel (0,669).

6.2 Saran

- a) Untuk pemerintah, perlu adanya upaya untuk memaksimalkan Total Pendapatan Asli Daerah. Dengan terus mengupayakan kebijakan otonomi daerah terutama disektor PAD. Penggalan sumber-sumber daerah yang berpotensi untuk meningkatkan penerimaan daerah Sehingga dengan maksimalnya Total Pendapatan Asli Daerah, akan mendorong meningkatnya keuangan daerah kabupaten Solok Selatan, tanpa bergantung terlalu besar dari bantuan Pemerintah Pusat/Provinsi melalui dana Perimbangan. Dengan semakin kecilnya tingkat ketergantungan kepada pemerintah Pusat/Provinsi, maka tingkat kemandirian keuangan daerah kabupaten Solok Selatan akan semakin mandiri, sampai kepada rentang 75%-100%, dan membentuk pola hubungan Delegatif, yaitu

campur tangan pemerintah pusat/provinsi sudah tidak ada, karena daerah telah benar-benar mampu dan mandiri dalam melaksanakan urusan Otonomi Daerah.

- b) Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang kemandirian keuangan daerah, diharapkan bisa menjadi lebih sempurna lagi dari penelitian ini. Dalam penelitian selanjutnya masih banyak variabel-variabel yang bisa dikaji lebih teliti lagi. Seperti pendapatan lain-lain daerah yang sah, bantuan Hibah untuk pemerintah daerah, dan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan sumber keuangan daerah, dan yang berhubungan dengan kemandirian keuangan suatu daerah.

